

## **Penerapan Pengendalian Internal atas Sistem Pengeluaran Kas pada PT. Varia Usaha Beton**

**Anty Wulandari**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
20013010004@student.upnjatim.ac.id

**R. Muh Syah Arief Atmaja Wijaya**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
raden.ak@upnjatim.ac.id

### ***Abstract:***

*The business must be able to handle every aspect of its operations and attempts to solve any issues in order to stay current with advances in the industrial field. Any decisions that affect a company's money or assets must be managed. One of the assets of the business that has to be handled is cash. Cash is vulnerable to deception since it contains qualities that may be readily transferred. Cash carries the danger of fraud, especially employee dishonesty. This research aims to determine whether internal control at PT. Varia Usaha Beton over the cash distribution system conforms with the COSO concept of internal control. COSO is the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. This study adopted a qualitative descriptive methodology, and data were gathered through observation, interviews, and documentation. The findings of this study show that PT. Varia Usaha Beton's internal control over its cash disbursement system has shown to be fairly successful. This is so that all of the internal control requirements set out by COSO, including control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring, have been met by the firm.*

**Keywords:** *Internal control, systems, cash disbursement*

### **PENDAHULUAN**

Pada setiap perkembangan suatu perusahaan dituntut untuk dapat mengendalikan setiap hal, baik dari kegiatan operasional perusahaan maupun upaya – upaya dalam mengatasi setiap masalah – masalah yang timbul dari kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan dituntut untuk selalu bisa melakukan pengendalian pada setiap kegiatan yang berkaitan dengan asetnya (Wifriya & Sanjaya, 2020). Salah satu harta perusahaan yang perlu adanya pengendalian adalah kas. Kas merupakan alat pembayaran yang digunakan suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Kas digunakan oleh perusahaan untuk melakukan seperti pajak, gaji karyawan, pembelian bahan atau persediaan serta kebutuhan perusahaan lainnya (Farida, 2020). Kas memiliki risiko atas kecurangan – kecurangan yang mungkin dilakukan oleh pegawai karena kas memiliki karakteristik yang tidak mudah untuk diidentifikasi siapa pemiliknya, memiliki bentuk yang relatif kecil

sehingga dapat dengan mudah di pindah tangankan dalam waktu yang relatif singkat. oleh sebab itu untuk melindungi aset dari tindakan kecurangan atau penyelewengan yang dilakukan pegawai diperlukan adanya sistem pengendalian internal khususnya untuk transaksi pengeluaran kas.

Salah satu komponen dari sistem yang digunakan sebagai aturan dan prosedur agar berhasil melakukan operasi bisnis untuk mencapai tujuan perusahaan adalah pengendalian internal. Implementasi pengendalian internal dalam bisnis sangat penting, terutama dalam hal transaksi pengeluaran tunai. Untuk menjaga aset bisnis dan lembaga pemerintah, sistem pengendalian internal harus dipikirkan secara matang (Parera et al., 2019). Perlindungan aset adalah tujuan dari pengendalian internal itu sendiri. aset, baik nyata maupun digital. untuk menyediakan akun keuangan yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya.

PT. Varia Usaha Beton merupakan anak dari PT. Semen Indonesia Beton yang menghasilkan berbagai jenis produk beton. Salah satu kegiatan operasional perusahaan terkait pengeluaran kas adalah pelunasan hutang atas transaksi yang berhubungan dengan pembayaran tunai. Dalam hal ini, perusahaan dituntut untuk memiliki sistem dan pengendalian intern yang baik agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Untuk menciptakan pengendalian intern yang baik, maka harus menyesuaikan dengan kondisi yang ada di lingkungan bisnis perusahaan. Diperlukan prosedur yang tepat untuk melaksanakan pengendalian kas yang baik sebagai bentuk perlindungan terhadap kas.

Pengendalian internal atas pengeluaran kas harus diterapkan sesuai dengan unsur-unsur yang ada, salah satunya menurut COSO. Dikarenakan sistem COSO sangat fleksibel dan memiliki kriteria yang dapat disesuaikan dengan kondisi perusahaan (Winda & Simanjuntak, 2021).

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

### **Pengendalian Internal**

Menurut COSO, pengendalian internal adalah proses yang dilaksanakan oleh dewan direksi, manajemen dan karyawan lain dari suatu entitas, untuk memberikan keyakinan yang wajar terkait operasional perusahaan, pelaporan, dan kepatuhan. Tujuan pengendalian intern adalah untuk mencegah pemborosan dan mencegah penggunaan sumber daya perusahaan yang tidak efisien. Prosedur yang tepat sangat penting untuk melakukan pengendalian internal yang baik atas kas sehingga dapat memberikan perlindungan dan kepastian transaksi penerimaan dan pengeluaran untuk

mencapai tujuan efisiensi (Ramadhani, 2022).

Menurut (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission, 2019), komponen pengendalian intern meliputi:

1. *Control Environment*  
Lingkungan pengendalian merupakan pondasi bagi pengendalian lainnya. Lingkungan pengendalian memiliki peran penting dalam mempengaruhi persepsi dan sikap manajemen dan staf.
2. *Risk Assessment*  
Setiap perusahaan memiliki risiko yang melekat pada kegiatan bisnisnya. Risiko ialah bagian yang selalu melekat pada setiap aktivitas perusahaan, baik yang terkait dengan aspek bisnis maupun non-bisnis. Dalam menghadapi risiko, penting untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang ada, sehingga langkah – langkah untuk memitigasi risiko dapat direncanakan untuk mengurangi dampak dan tingkat risiko terkait.
3. *Control Activities*  
Kegiatan pengendalian melibatkan kebijakan dan prosedur dari komponen pengendalian lainnya. Tujuannya untuk memastikan setiap pengambilan tindakan yang diperlukan akan mengatasi risiko dan tujuan perusahaan dapat tercapai.
4. *Information and Communication*  
Sistem pengendalian internal organisasi tergantung pada informasi dan komunikasi. Dengan memberikan informasi tentang standar, peraturan, kesempatan, dan keadaan eksternal apa pun yang mungkin berdampak pada pengambilan keputusan dan pelaporan eksternal apa pun.
5. *Monitoring*  
Untuk memastikan bahwa setiap implementasi pemantauan di dalam organisasi telah didefinisikan dengan benar dan terorganisir secara memadai, proses total harus dipantau secara teratur secara berkelanjutan.

### **Sistem Pengeluaran Kas**

Menurut pengeluaran kas adalah segala aktivitas yang dilakukan perusahaan guna membiayai kegiatan operasionalnya berkaitan dengan pembayaran baik secara tunai ataupun nontunai. Sehingga dapat disimpulkan pengeluaran kas adalah keluarnya dana dan saldo kas milik perusahaan baik secara tunai maupun kredit. Contoh aktivitas – aktivitas yang menyebabkan pengeluaran kas terjadi seperti:

1. Pembelian barang
2. Pembayaran Utang

### 3. Pembayaran biaya – biaya

## **METODA PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang didasarkan pada filosofi postpositivisme sebagaimana yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2018). Pendekatan ini umumnya digunakan untuk mengkaji kondisi objek secara alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama yang secara objektif menggambarkan kondisi berdasarkan fakta – fakta yang telah diamati. Hasil penelitian ini akan disajikan dengan jelas dan rinci untuk menggambarkan sifat dan kondisi objek penelitian yang sebenarnya. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menganalisis implementasi pengendalian internal pada sistem pengeluaran kas VUB. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi dokumentasi, wawancara, dan observasi. Pihak perusahaan yang menjadi narasumber adalah Kepala Regu Pelayanan Akuntansi I (Karu PA I), Kepala Regu Pelayanan Akuntansi (Karu PA II), Staf Bagian Pelaporan, dan beberapa pegawai dari PT. Varia Usaha Beton.

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

### **Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)**

#### 1. Integritas dan nilai etika

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari - hari. Perusahaan sangat dipengaruhi oleh budaya yang ditanamkan dalam lingkungan perusahaan. Salah satunya yaitu perusahaan memiliki budaya perusahaan yang disebut “AKHLAK” yang digunakan sebagai identitas budaya kerja dalam melakukan setiap aktivitas di perusahaan. Sehingga sumber daya manusia dalam perusahaan memiliki nilai etika, perilaku yang baik dalam menjalankan tugasnya.

#### 2. Melakukan pengawasan yang bertanggung jawab

Peran pengawasan dalam PT. Varia Usaha Beton cukup baik. Terdapat pemantauan secara langsung baik dari kepala divisi, kepala bagian sampai dengan internal audit. Hal ini untuk menilai kegiatan operasional perusahaan apakah sudah berjalan dengan semestinya.

#### 3. Menetapkan struktur, wewenang, dan tanggung jawab

Dalam pembagian struktur, wewenang, dan tanggung jawab di VUB cukup baik. Hal ini dikarenakan VUB telah melakukan perubahan terhadap struktur perusahaan yang ada sehingga wewenang yang ada tampak lebih jelas dan

sudah disesuaikan dengan lingkungan perusahaan saat ini.

#### 4. Menunjukkan komitmen terhadap kompetensi

Setiap potensi karyawan selalu ditingkatkan oleh perusahaan, karena mereka selalu diarahkan untuk bekerja secara profesional dan diberikan pelatihan lebih lanjut. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa itu juga merupakan bagian dari budaya perusahaan, yaitu "Kompeten," yang menyiratkan tidak pernah berhenti untuk belajar dan memperoleh keterampilan baru.

#### 5. Menegakkan akuntabilitas

PT. Varia Usaha Beton memegang teguh dalam upaya menegakkan akuntabilitas. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya salah satu budaya perusahaan yang dimiliki yaitu "Amanah" yang berarti memegang teguh kepercayaan yang diberikan oleh perusahaan kepada setiap pekerja.

### **Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)**

Sesuai dengan prinsip penetapan tujuan, VUB memiliki tujuan yaitu menjadi pemasok beton teratas bangsa, yang sejalan dengan visi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa PT Varia Usaha Beton berdedikasi untuk mempertahankan posisinya sebagai pilihan utama untuk bisnis beton di kawasan industri di seluruh negeri. Pada pelaksanaannya PT. Varia Usaha Beton telah berusaha dengan terus meningkatkan kualitas agar dapat dipercaya sebagai pilihan utama para pelanggan di pasar nasional.

Perusahaan telah memiliki rencana yang strategis untuk setiap pengendalian risiko baik yang belum maupun yang sudah diidentifikasi. VUB memiliki risiko keuangan yang muncul dan mengelompokkan jenis risiko keuangan tersebut kedalam tiga kelompok risiko yaitu risiko kredit, likuiditas, perpajakan. Dari risiko tersebut perusahaan telah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi tingkat risiko – risiko tersebut. Pihak perusahaan melakukan identifikasi risiko dengan melihat kepada kegiatan operasional perusahaan sehingga penyimpangan dan kecurangan dapat diminimalisir.

Dalam penerapan risiko kecurangan, PT. Varia Usaha Beton hamper setiap proses pengelolaan dokumen transaksi pengeluaran kas dilakukan secara digital untuk meminimalkan risiko kesalahan proses pengelolaan dokumen yang akan berdampak pada risiko kecurangan. Dalam meminimalkan risiko atas kecurangan, PT. Varia Usaha Beton juga telah memisahkan antara pihak yang membuat dokumen dengan pihak yang memverifikasi dokumen. Sehingga setiap aktivitas pengeluaran kas akan diperiksa oleh pihak yang mempunyai wewenang untuk melakukan verifikasi

dokumen apakah sudah benar dan sesuai. Pengendalian risiko tersebut diperkuat dengan selalu mereview dan mengevaluasi atas keefektifan sistem manajemen risiko setiap tahunnya yang dilakukan di PT. Varia Usaha Beton.

### **Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*)**

Dalam pengendalian internal untuk transaksi pengeluaran kas pada PT. Varia Usaha Beton dibutuhkan otorisasi dan verifikasi dokumen yang dilakukan oleh pihak yang berwenang. Hal ini berarti tidak semua pihak dapat melakukan otorisasi dan verifikasi dokumen untuk menghindari kesalahan dan kecurangan dalam proses transaksi tersebut. Berikut adalah prosedur pengendalian yang ada di VUB yang terkait dengan pengeluaran kas:

1. Sebelum melakukan transaksi pengeluaran kas, bagian plant akan melakukan scan data atas rekap dan bukti transaksi asli kepada Kepala Regu Pelayanan Akuntansi (PA).
2. Setelah bagian Karu PA menerima dokumen pengeluaran kas baik soft file dan hard file, maka Karu PA akan memverifikasi bukti tersebut dan memberikan cetak form verifikasi. Bagian Karu PA kemudian mengirimkan semua dokumen yang diterima dari Plant serta cetak form verifikasi tersebut kepada bagian Kepala Seksi PA.
3. Apabila dalam proses verifikasi dokumen yang dilakukan PA terdapat kesalahan atau ketidaksesuaian pada dokumen, maka Bagian Karu PA akan mengirimkan dokumen tersebut kembali ke Plant yang bersangkutan.
4. Setelah Kasi menerima dokumen yang sudah diverifikasi oleh Karu PA, bagian Kasi PA akan melakukan verifikasi ulang untuk memastikan bahwa dokumen pengeluaran kas tersebut sudah benar adanya. Dokumen untuk transaksi diatas 100 juta akan dikirim ke Kepala Bagian Akuntansi untuk dilakukan verifikasi kemudian diserahkan ke bagian Kasi PA kembali. Dokumen yang sudah lolos verifikasi oleh Kasi PA dan Kepala Bagian Akuntansi akan dikirim ke bagian Bendahara.
5. Setelah bagian Bendahara menerima dokumen soft copy dan hard copy dari Kasi PA, maka bagian Bendahara akan melakukan pembayaran sesuai dengan dokumen pengeluaran kas yang diterima.
6. Apabila dokumen tidak lolos verifikasi oleh Kasi PA, maka Kasi PA akan mengirimkan kembali dokumen tersebut ke bagian Karu PA.

### **Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)**

Untuk memenuhi kewajiban pengendalian internal dan mencapai tujuannya, organisasi membutuhkan informasi agar tujuan perusahaan tercapai (Dewy, 2022). Informasi dan komunikasi di PT. Varia Usaha Beton sudah berjalan cukup baik setiap pengeluaran kas yang terjadi harus mendapat persetujuan oleh Karu dan Kasi PA. Setiap bagian juga sudah dapat memastikan dokumen – dokumen pengeluaran kas akan dapat segera dilakukan pembayaran sebelum jatuh tempo. Setiap bagian akuntansi juga selalu memberikan informasi apabila terdapat kesalahan atau ketidaksesuaian data kepada bagian yang bertanggung jawab agar kesalahan dari dokumen tersebut segera dapat diselesaikan sebelum jatuh tempo pembayaran. Oleh karena itu, di PT. Varia Usaha Beton, informasi dan komunikasi sangat sesuai dan mendukung struktur pengendalian internal dengan memberikan informasi tentang tujuan dan tugas masing-masing karyawan dalam melaksanakan kewajibannya berdasarkan ruas yang berlaku. VUB sudah mempunyai web perusahaan sendiri yang diantaranya adalah VIS Web dan Sunfish sehingga pencatatan transaksi atas pengeluaran kas dapat mudah diakses dimanapun dan kapanpun oleh para pegawai yang memiliki akses, serta diharapkan dengan adanya web perusahaan akan dapat mengurangi risiko kesalahan dalam proses mengolah dokumen. Walaupun terkadang kedua web perusahaan tersebut mengalami masalah teknis namun dapat segera diselesaikan oleh bagian TIK. Dengan adanya kedua web perusahaan tersebut proses pertukaran informasi dan komunikasi internal perusahaan dapat berjalan dengan lebih efektif.

### **Pemantauan (*Monitoring*)**

Semua pengawasan yang dilakukan di perusahaan sudah baik, tergambar dari adanya proses verifikasi ulang pada bagian Karu PA dan Kasi PA. Hal ini untuk memantau dan memastikan bahwa setiap dokumen pengeluaran kas yang terjadi telah sesuai dan benar sebelum diserahkan ke bagian bendahara untuk dilakukan pembayaran. Perusahaan juga selalu melakukan kegiatan evaluasi secara terpisah untuk pengendalian internal pada tiap bagian yang ada di perusahaan. secara periodik baik dari kepala divisi keuangan, kepala bagian terhadap aktivitas operasional perusahaan khususnya yang menyangkut aktivitas pengeluaran kas perusahaan dan dibantu oleh bagian internal audit yang terus memantau aktivitas operasional perusahaan.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan temuan survei dan analisis pengendalian internal PT. Varia Usaha Beton, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal telah dilaksanakan dalam sistem pembayaran kas cukup efektif. Hal ini agar semua persyaratan pengendalian internal yang ditetapkan oleh (COSO), termasuk lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan, telah dipenuhi oleh perusahaan.

### **Saran**

Saran kepada perusahaan yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Pengendalian internal PT. Varia Usaha Beton untuk sistem pengeluaran kas sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian internal oleh sebab itu pengendalian internal harus dipelihara dengan baik dan ditingkatkan lebih lanjut agar berbagai aset perusahaan dapat terus berfungsi sejalan dengan sistem pengendalian internal yang efektif.
2. Pelatihan rutin untuk setiap pegawai mengingat PT. Varia Usaha Beton menerapkan sistem transfer antar pegawai ke berbagai plant di setiap daerah. Sehingga meminimalkan terjadinya kesalahan dari proses dokumen transaksi yang terjadi.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2019). *COSO*. AIGPA's Publication Division.
- Dewy, S. (2022). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada Badan Usahamilik Desa (Bumdes) Bima Jaya Desa Geringging Jaya Kabupaten Kuantan Singingi. *Juhanperak*, 3, 1434–1450.
- Farida, A. (2020). *Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Cv. Advertising Abadi*.
- Masanae, W., Morasa, J., & Budiarmo, N. S. (2022). EVALUASI PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENGELUARAN KAS PADA KANTOR KECAMATAN MALALAYANG MANADO. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(2), 243–252.
- Pangkey, J. N. D., Elim, I., & Rondonuwu, S. (2021). EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENGELUARAN KAS PADA PT. BANK SULUTGO CABANG UTAMA EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM CASH DISBURSEMENTS OF PT. BANK SULUTGO MAIN BRANCH. *705 Jurnal EMBA*, 9(1), 705–713.
- Parera, M. T., Kalangi, L., & Budiarmo, N. S. (2019). Sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Indonesia Accounting Journal*, 1(2), 129. <https://doi.org/10.32400/iaj.26814>
- Ramadhani, S. D. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Cv. Indospice Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(1), 179–184.
- Sugiyono, D. (2018). Metode penelitian kuatitatif, kualitatif dan R & D/Sugiyono. *Bandung: Alfabeta*, 15(2010).
- Wifriya, M., & Sanjaya, S. (2020). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENGELUARAN KAS PT. TIGARAKSA SATRIA Tbk CABANG MEDAN. *LITERASI JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 2(1), 104–119.
- Winda, S., & Simanjuntak, D. (2021). *ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENGELUARAN KAS PADA PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DIV. INFRASTRUKTUR*.